Penguatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Tafsir Digital Dan Karakter Siswa

Haditsa Qur'ani Nurhakim[1], Nabilah Nuraini[2], Nadia Meirani[3]

[1, 2)] Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
[3)] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
e-mail: haditsa.qurani@unisba.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kapasitas profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MGMP Kabupaten Bandung Barat melalui tiga program utama, yaitu peningkatan kompetensi administrasi dan keuangan digital, penguatan karakter siswa, dan penguasaan tafsir digital. Permasalahan mitra meliputi lemahnya tata kelola administrasi, terbatasnya strategi pembelajaran karakter yang kontekstual, serta minimnya literasi digital dalam pemanfaatan sumber tafsir Al-Qur'an. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan partisipatif dengan melibatkan guru PAI sebagai mitra utama. Tahapan kegiatan diantaranya pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan sekolah, identifikasi kebutuhan guru, Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan agar guru mampu memanfaatkan tafsir digital serta mengintegrasikannya dalam pembelajaran PAI berbasis karakter. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Luaran kegiatan berupa publikasi artikel ilmiah, video dokumentasi, serta Hak Cipta atas modul. Hasil menunjukkan lebih dari 70% peserta mampu mengoperasikan aplikasi administrasi dan keuangan, merancang pembelajaran karakter berbasis media digital, serta menggunakan aplikasi tafsir secara mandiri. Dengan demikian, PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan digital. Pengabdian ini memiliki keterbatasan pada lingkup wilayah dan jumlah partisipan, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk Memperluas Sampel dan Konteks, Pendekatan Metodologis yang Lebih Variatif dan Pengembangan Model dan Media Pembelajaran.

Kata kunci: Literasi Digital, Tafsir Al-Qur'an, Pendidikan Karakter, Guru PAI

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the professional capacity of Islamic Religious Education (PAI) teachers under the Subject Teacher Forum (MGMP) of West Bandung Regency through three main programs: strengthening digital administration and financial management skills, reinforcing student character education, and improving mastery of digital Qur'anic exegesis. The partners' problems include weak administrative governance, limited contextual strategies for character education, and low digital literacy in utilizing Qur'anic exegesis resources. The PKM activities employed a participatory training and mentoring approach involving PAI teachers as the primary partners. The stages of implementation included the preparation stage, which involved coordination with schools and the identification of teachers' needs; the implementation stage, which consisted of training sessions, workshops, and mentoring to enable teachers to use digital exegesis tools and integrate them into character-based Islamic education learning; and the evaluation stage, which was conducted both formatively and summatively. The program outputs included scientific article publications, video documentation, and copyright registration for the training module. The results indicated that more than 70% of participants were able to operate administrative and financial applications, design character education learning using digital media, and independently use digital tafsir applications. Thus, this PKM contributed to improving teachers' digital skills. Nevertheless, this program was limited by its scope of implementation and the number of participants, so the findings cannot yet be widely generalized. Further research is recommended to expand the sample and context, apply more diverse methodological approaches, and develop innovative learning models and media.

Keywords: Digital Literacy, Interpretation of the Qur'an, Character Education, PAI Teachers

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan (Farida & Zainal Abidin, 2021). Pada tataran pendidikan agama Islam khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut tidak hanya menguasai materi keagamaan secara mendalam, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital dalam konteks PAI sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi abad ke-21 (Tafsir, Suhartini, & Rahmadi, 2020). Dengan pemanfaatan teknologi, guru dapat menyajikan materi tafsir Al-Qur'an yang lebih relevan, memperkaya metode pembelajaran, serta menguatkan pendidikan karakter Siswa (Fitriyanti & Irawati, 2025).

Namun demikian, hasil observasi pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP Kabupaten Bandung Barat menunjukkan adanya permasalahan yang cukup kompleks. Pertama, metode pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan, sehingga partisipasi aktif siswa rendah dan keterampilan berpikir kritis kurang terasah (Badruddin & Shidiq, 2022). Kedua, sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam pembelajaran, termasuk akses terhadap sumber-sumber tafsir digital. Hal ini berdampak pada keterbatasan variasi pembelajaran dan kurangnya integrasi nilai-nilai Qur'ani secara kontekstual dalam kehidupan siswa. Ketiga, tata kelola organisasi MGMP PAI sendiri masih dilakukan secara manual, baik dalam pengarsipan dokumen maupun pencatatan keuangan, sehingga sering menimbulkan kendala efisiensi dan transparansi (Ardiansyah Ardiansyah, Riflin Riflin, Melna Melna, Marlin Saputri Gunawan, & La Ode Muhammad Fazrin, 2023).

Kondisi ini diperburuk oleh kesenjangan kemampuan teknologi antar generasi guru. Guru-guru yang lebih senior seringkali mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital, sedangkan guru yang lebih muda tidak selalu mendapatkan pelatihan yang sistematis (Yusuf & Satra, 2024). Padahal, tuntutan zaman menghendaki adanya transformasi pembelajaran yang berbasis teknologi, baik untuk mendukung capaian akademik maupun penguatan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang mampu meningkatkan kompetensi guru PAI dalam tiga aspek utama: (1) pengelolaan administrasi digital melalui aplikasi manajemen keuangan dan sistem informasi akademik, (2) keterampilan metodologis dalam pengajaran Al-Qur'an dengan metode QRQ Cordoba serta pemanfaatan aplikasi tafsir digital, dan (3) perancangan pembelajaran karakter yang kontekstual dengan dukungan media digital kreatif.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan guru PAI SMP Kabupaten Bandung Barat melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang bersifat kolaboratif (Srifariyati, 2015). Dengan melibatkan tim akademisi dan mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat penguasaan literasi tafsir digital, serta mendorong terbentuknya pendidikan karakter yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi siswa. Selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), kegiatan ini mendukung pencapaian pendidikan berkualitas serta penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui inovasi berbasis teknologi (Prihatin, 2011).

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, tim pengabdi merancang tiga program utama yang saling melengkapi untuk menjawab kebutuhan guru PAI dan organisasi MGMP. Pertama, Peningkatan Kompetensi Administrasi dan Keuangan Digital yang berfokus pada transformasi tata kelola organisasi agar lebih tertib, efisien, dan transparan dengan memanfaatkan aplikasi digital. Kedua, Penguatan Karakter Siswa, yaitu program yang diarahkan untuk membantu guru menghadirkan pembelajaran nilai-nilai Islam secara kreatif, kontekstual, dan interaktif dengan dukungan media digital. Ketiga, Penguasaan Tafsir Digital, yakni kegiatan pelatihan yang membekali guru dengan keterampilan memanfaatkan aplikasi tafsir sebagai sumber belajar yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan generasi abad ke-21. Ketiga program tersebut dipandang strategis dalam memperkuat kapasitas profesional guru sekaligus meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah.

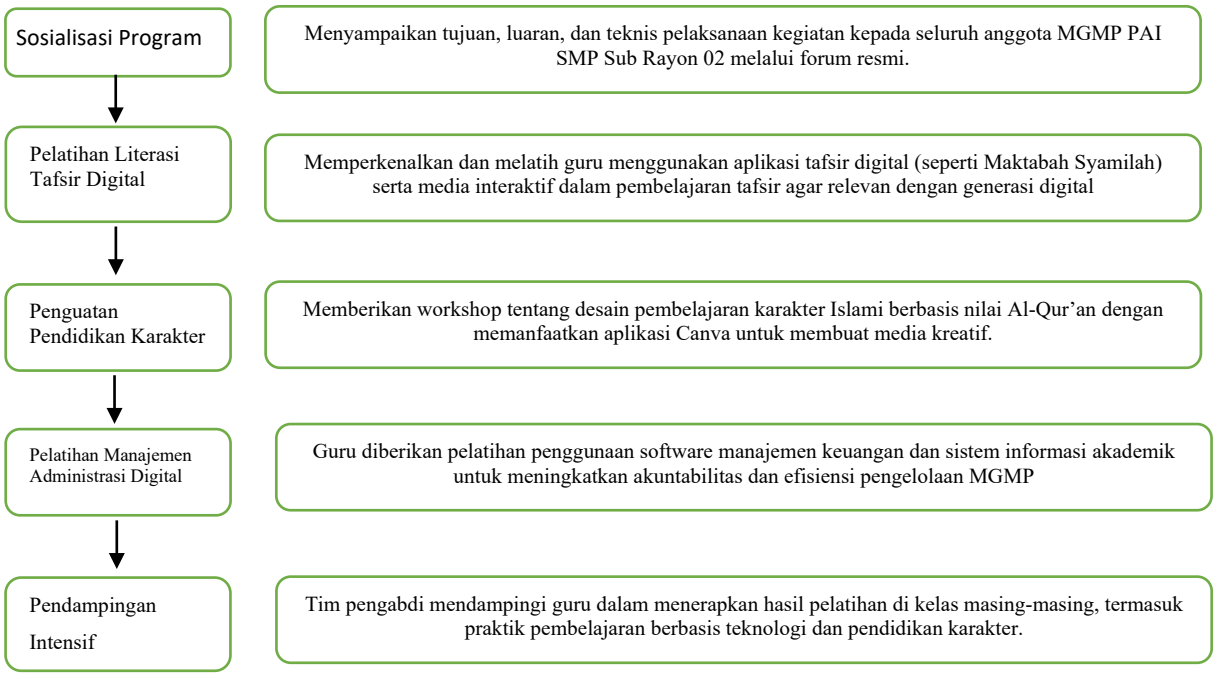
METODE

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan kolaboratif antara tim pengabdi (dosen dan mahasiswa) dengan mitra MGMP PAI SMP Sub Rayon 02 Kabupaten Bandung Barat. Pendekatan dilakukan melalui edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan guru PAI dalam aspek literasi tafsir digital, metode membaca Al-Qur'an, serta penguatan pendidikan karakter. Program dilaksanakan selama 8 bulan (April–November 2025).

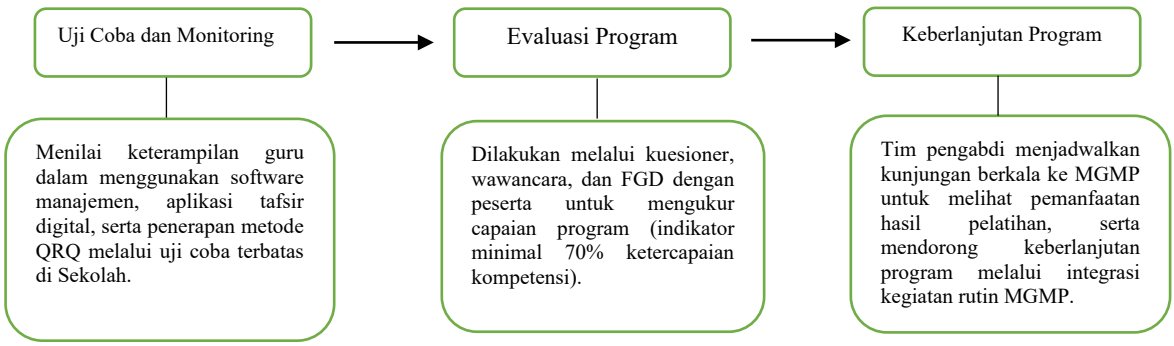
Tahap persiapan program diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pengurus MGMP PAI Kabupaten Bandung Barat. Dari hasil kegiatan tersebut, diperoleh gambaran mengenai persoalan utama yang dihadapi mitra, antara lain lemahnya literasi digital sebagian besar guru, keterbatasan variasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di kelas, serta permasalahan dalam manajemen administrasi organisasi. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk menghadirkan program pengabdian yang tidak hanya menyasar aspek teknis pembelajaran, tetapi juga memperkuat tata kelola kelembagaan berbasis teknologi.

Selanjutnya, tim pengabdi melakukan perencanaan program secara sistematis. Proses ini mencakup penyusunan alokasi sumber daya yang diperlukan, penetapan jadwal kegiatan, perumusan instrumen evaluasi, serta pembagian tugas anggota tim sesuai kompetensi masing-masing. Perencanaan juga diarahkan untuk menghasilkan modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mitra. Modul tersebut meliputi pengenalan aplikasi tafsir digital untuk memperkuat literasi Qur'an, pemanfaatan aplikasi Canva untuk mendukung pembelajaran karakter yang kreatif, serta materi terkait manajemen administrasi dan keuangan digital. Dengan rancangan ini, tahap persiapan menjadi landasan strategis agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif, terukur, dan sesuai dengan konteks permasalahan yang dihadapi guru PAI dan pengurus MGMP.

Tahap Pelaksanaan



Tahap Evaluasi



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan Tafsir Digital

Kegiatan Penguasaan Metode Qur'an dan Tafsir Digital dalam program PKM ini dirancang untuk menjawab kebutuhan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sekaligus memanfaatkan teknologi digital. Selama ini, sebagian guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an karena keterbatasan metode yang menyenangkan, serta minimnya pelatihan terkait literasi tafsir berbasis digital (Nirwana AN, 2024).

Pada kegiatan ini, guru diperkenalkan pada beberapa platform tafsir berbasis aplikasi yang bisa diakses melalui gawai atau laptop. Narasumber mendemonstrasikan cara menggunakan aplikasi tersebut, mulai dari mencari ayat tertentu, mengakses penjelasan tafsir klasik maupun kontemporer, hingga memanfaatkan fitur multimedia yang mendukung proses pembelajaran (Irdamurni, 2015). Melalui latihan ini, guru diharapkan mampu mengintegrasikan tafsir digital ke dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat memahami makna Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih kontekstual sesuai dengan kebutuhan generasi digital

Setelah sesi pengantar, dilanjutkan dengan sesi praktik intensif. Peserta guru diminta mengoperasikan aplikasi tafsir digital secara langsung, dimulai dari langkah paling dasar: membuka aplikasi, memilih surah dan ayat, kemudian menelusuri tafsir yang tersedia. Fasilitator memberikan arahan teknis sambil mendampingi peserta yang mengalami kendala teknis. Praktik ini kemudian diperluas dengan tugas kecil, misalnya mencari penjelasan tafsir QS. al-Fātiḥah ayat 5 dari dua sumber tafsir berbeda, lalu membandingkan hasilnya untuk menemukan pesan utama yang dapat dibawa ke ruang kelas.

Selanjutnya, guru diarahkan untuk membuat rancangan pembelajaran singkat berbasis tafsir digital. Dalam kelompok-kelompok kecil, mereka menyusun skenario pembelajaran yang mengintegrasikan temuan dari aplikasi tafsir digital ke dalam kegiatan belajar-mengajar, misalnya merancang diskusi kelas atau tugas reflektif siswa tentang makna ayat tertentu. Hasil rancangan kemudian dipresentasikan dan dievaluasi bersama oleh narasumber dan peserta lainnya.

Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi, di mana guru menyampaikan pengalaman serta potensi manfaat dari penggunaan aplikasi tafsir digital. Dari sini terlihat bahwa sebagian besar peserta merasa terbantu karena aplikasi tafsir membuat akses terhadap sumber-sumber klasik lebih mudah dan cepat, sekaligus membuka ruang pembelajaran yang lebih interaktif (Putra, Yusuf, & Hadijaya, 2025).

Indikator keberhasilan kegiatan ini ditetapkan pada 70% peserta mampu mengoperasikan aplikasi tafsir digital secara mandiri untuk menunjang pembelajaran PAI. Dengan capaian ini, program diharapkan dapat meningkatkan literasi digital guru sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan tafsir di sekolah.

Penguatan Karakter Siswa

Program penguatan karakter siswa merupakan salah satu pilar strategis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Orientasi program difokuskan pada peningkatan kapasitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kabupaten Bandung Barat agar mampu merancang pembelajaran nilai dan akhlak secara kontekstual, interaktif, dan menyentuh ranah afektif peserta didik (Supriyadi, Julia, Sobana, Rahminawati, & Taja, 2020). Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa praktik pembelajaran akhlak di sekolah masih didominasi oleh pola ceramah satu arah yang bersifat konvensional, sehingga kurang memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik secara komprehensif (Nurhakim, Sanusi, Nur'aeni, & Muhammad, 2024).

Sejalan dengan kebutuhan abad ke-21 dan visi penguatan profil pelajar Pancasila, program ini dirancang untuk memberikan pelatihan pedagogik sekaligus pendampingan kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif (Isnaini, Tanto, & Kusuma, 2025). Pendekatan yang digunakan menekankan pada integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam desain pembelajaran karakter Islami dengan memanfaatkan media digital yang relevan bagi generasi muda. Salah satu bentuk implementasi nyata dari program ini ialah penyelenggaraan workshop desain pembelajaran berbasis nilai Qur'ani melalui pemanfaatan aplikasi Canva (Hidayat & Abasir, 2025)

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam kegiatan ini memiliki signifikansi ganda. Pertama, aplikasi tersebut memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran kreatif

berupa poster nilai Islami, kartu motivasi Qur'ani, serta infografis pembelajaran akhlak yang komunikatif dan menarik secara visual. Kedua, penggunaan media digital ini mampu meningkatkan partisipasi siswa serta menghadirkan suasana belajar yang lebih dialogis dan menyenangkan. Dengan demikian, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan normatif tentang akhlak, tetapi juga mendorong internalisasi nilai ke dalam praktik nyata kehidupan peserta didik.

Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa guru memperoleh pengalaman baru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang selaras dengan misi penguatan karakter. Guru juga lebih mampu menyesuaikan materi akhlak dengan kebutuhan psikologis dan sosial siswa, sehingga nilai-nilai Qur'ani dapat dihadirkan secara lebih hidup dan relevan. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa inovasi pedagogis berbasis teknologi kreatif memiliki potensi besar dalam mendukung penguatan karakter Islami sekaligus menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Sejalan dengan kebutuhan abad ke-21 dan visi penguatan profil pelajar Pancasila, program ini dirancang untuk memberikan pelatihan pedagogik sekaligus pendampingan kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Pendekatan yang digunakan menekankan pada integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam desain pembelajaran karakter Islami dengan memanfaatkan media digital yang relevan bagi generasi muda. Salah satu bentuk implementasi nyata dari program ini ialah penyelenggaraan workshop desain pembelajaran berbasis nilai Qur'ani melalui pemanfaatan aplikasi Canva.

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam kegiatan ini memiliki signifikansi ganda. Pertama, aplikasi tersebut memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran kreatif berupa poster nilai Islami, kartu motivasi Qur'ani, serta infografis pembelajaran akhlak yang komunikatif dan menarik secara visual. Kedua, penggunaan media digital ini mampu meningkatkan partisipasi siswa serta menghadirkan suasana belajar yang lebih dialogis dan menyenangkan. Dengan demikian, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan normatif tentang akhlak, tetapi juga mendorong internalisasi nilai ke dalam praktik nyata kehidupan peserta didik (Ningsih, Mulyeni, & Kasirah, 2025).

Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa guru memperoleh pengalaman baru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang selaras dengan misi penguatan karakter. Guru juga lebih mampu menyesuaikan materi akhlak dengan kebutuhan psikologis dan sosial siswa, sehingga nilai-nilai Qur'ani dapat dihadirkan secara lebih hidup dan relevan. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa inovasi pedagogis berbasis teknologi kreatif memiliki potensi besar dalam mendukung penguatan karakter Islami sekaligus menjawab tantangan pendidikan di era digital (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2022).

Peningkatan Kompetensi Administrasi dan Keuangan Digital

Program peningkatan kompetensi administrasi dan keuangan digital dirancang untuk menjawab kebutuhan MGMP PAI Kabupaten Bandung Barat dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel (Sastiono & Nuryakin, 2019). Kegiatan ini berfokus pada pelatihan penggunaan perangkat lunak administrasi dan keuangan, mulai dari perencanaan, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan berbasis digital (Vincent Truff Andreas & Budi Prabowo, 2023). Setiap peserta difasilitasi dengan aplikasi manajemen keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mengelola iuran, mencatat pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Selain itu, program ini juga mencakup pendampingan intensif dalam digitalisasi arsip administrasi, sehingga dokumen-dokumen organisasi dapat tersimpan secara rapi, aman, dan mudah diakses kembali (Megawaty, Setiawansyah, Alita, & Dewi, 2021).

Pada materi peningkatan kompetensi administrasi dan keuangan digital, peserta guru dibimbing secara langsung untuk mengoperasikan perangkat lunak administrasi dan keuangan yang telah disediakan (Handayani & Prasetyo, 2018). Fasilitator memperagakan langkah-langkah dasar seperti input data transaksi, pengarsipan dokumen, dan penyusunan laporan keuangan. Guru kemudian diminta mempraktikkan secara mandiri melalui laptop yang sudah dipinjamkan. Tim pengabdi berperan aktif mendampingi setiap kelompok, memberikan arahan teknis, dan menyelesaikan kendala yang muncul. Suasana kelas pelatihan dibuat partisipatif, di mana peserta bisa bertanya langsung sambil mencoba fitur-fitur aplikasi. Pada sesi ini pula, simulasi laporan keuangan sederhana dilakukan untuk membiasakan peserta dengan alur pencatatan digital yang rapi dan transparan.

Hasil Akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kapasitas guru PAI di Kabupaten Bandung Barat. Secara keseluruhan, ketiga program ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain: manajemen organisasi yang lebih tertib, pembelajaran karakter yang lebih bermakna, serta penguasaan teknologi digital dalam tafsir Al-Qur'an. Sinergi ini menandai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru PAI sekaligus memperkuat peran MGMP sebagai motor penggerak inovasi pendidikan Islam di era digital. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok lakukan.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian pelaksanaan tiga program utama, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kapasitas guru PAI di Kabupaten Bandung Barat. Pertama, program Peningkatan Kompetensi Administrasi dan Keuangan Digital mampu mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang lebih transparan, tertib, dan efisien. Guru tidak hanya memahami prinsip manajemen keuangan, tetapi juga menguasai keterampilan teknis penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan, pengarsipan, serta pelaporan keuangan organisasi.

Kedua, program Penguatan Karakter Siswa menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan bantuan media digital seperti Canva, guru dapat merancang materi pembelajaran akhlak yang menarik, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memperkuat peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara aplikatif, sehingga siswa terdorong untuk menginternalisasi sikap jujur, disiplin, empati, dan tanggung jawab dalam keseharian mereka.

Ketiga, program Penguasaan Tafsir Digital memberikan keterampilan baru bagi guru untuk memanfaatkan aplikasi tafsir sebagai sumber belajar yang lebih mudah diakses, cepat, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Praktik langsung penggunaan aplikasi ini membuat guru mampu mengaitkan pemahaman ayat Al-Qur'an dengan konteks kehidupan siswa, serta merancang pembelajaran berbasis tafsir digital yang lebih interaktif.

Secara keseluruhan, ketiga program ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain: manajemen organisasi yang lebih tertib, pembelajaran karakter yang lebih bermakna, serta penguasaan teknologi digital dalam tafsir Al-Qur'an. Sinergi ini menandai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru PAI sekaligus memperkuat peran MGMP sebagai motor penggerak inovasi pendidikan Islam di era digital.

SARAN

Pengabdian ini memiliki keterbatasan pada lingkup wilayah dan jumlah partisipan, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk: Memperluas Sampel dan Konteks, Pendekatan Metodologis yang Lebih Variatif dan Pengembangan Model dan Media Pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian tahun pendanaan 2025 jenis program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dan pihak LPPM Unisba serta pihak yang membantu terlaksananya PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah Ardiansyah, Riflin Riflin, Melna Melna, Marlin Saputri Gunawan, & La Ode Muhammad Fazrin. (2023). Upaya Meningatkan Akhlak Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, *1*(4), 01–07. https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i4.473

Badruddin, M., & Shidiq, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Mtsn 1 Bogor. *Qiro'ah; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *12*(2), 84–96.

Farida, N. A., & Zainal Abidin. (2021). Suara Moderasi Islam Dari Tafsir Digital. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, *7*(2), 185–210. https://doi.org/10.47454/itqan.v7i2.755

Fitriyanti, N., & Irawati, S. N. (2025). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) sebagai Penguatan Karakter Anak Merdeka Belajar Di RA Yapisthon Surabaya. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, *26*(1), 55–70.

Handayani, R., & Prasetyo, A. E. (2018). Implementasi Sistem Informasi Keuangan pada Sekolah Swasta di Kabupaten Lamongan Guna Mewujudkan Transparansi dan Pelayanan Prima kepada Masyarakat. *Community Development Journal*, *2*(2), 367–372. Retrieved from https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/618

Hidayat, F., & Abasir, M. A. (2025). *Peningkatan Pendidikan Keagamaan Anak Melalui Media Pembelajaran di Desa Menuran*. *4*(4), 934–939.

Irdamurni, & R. (2015). *Pendidikan Inklusif Sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi: Paedea.

Isnaini, F. N., Tanto, O. D., & Kusuma, W. S. (2025). *Merdeka Bermain , Merdeka Belajar : Sosialisasi Loose Parts Sebagai Metode Paud Masa Kini*. *4*(4), 953–958.

Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, *4*(2), 95–104. https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104

Ningsih, K. N., Mulyeni, T., & Kasirah, I. (2025). *Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Stimulasi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Structured Enviroment*. *4*(4), 1010–1017.

Nirwana AN, A. (2024). Multimedia Tafsir: Exploring the Meaning of the Quran in the Digital Era. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4785707

Nurhakim, H. Q., Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Guna Pencegahan Tindak Perundungan Siswa*.

Prihatin, E. (2011). *Manajemen peserta didik*. Bandung: Alfabeta.

Putra, W., Yusuf, M., & Hadijaya, Y. (2025). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan Multikultural. *ALACRITY: Journal of Education*, 257–275.

Sastiono, P., & Nuryakin, C. (2019). Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital dan Laku Pandai. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *19*(2), 242–262. https://doi.org/10.21002/jepi.2019.15

Srifariyati. (2015). Kualifikasi Guru Qur'an Hadits Di Madrasah. *Jurnal Madaniyah*, *2*, 271–295.

Supriyadi, T., Julia, J., Sobana, A., Rahminawati, N., & Taja, N. (2020). Digital technology era and al-quran understanding problem: Critical reflection of al-quran learning through action research. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, *12*(6), 2384–2401. https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201198

Tafsir, A., Suhartini, A., & Rahmadi, A. (2020). Desain Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, *5*(2), 152–162.

Vincent Truff Andreas, & Budi Prabowo. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 31–38. https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.429

Yusuf, M. H., & Satra, M. (2024). Kajian Tafsir Al-Quran Di Era Digital: Literasi Dan Pengaruh Teknologi. *Jurnal Literasiologi*, *12*(5), 226–239.